

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis melakukan Asuhan Keperawatan pada klien *Congestive Heart Failure* (CHF) dengan penurunan curah jantung di RSUD Majalaya yang dilakukan selama 3 hari, pada klien I dengan tanggal 8 Januari 2024 – 10 Januari 2024, dan pada klien 2 dengan tanggal 10 Januari 2024 – 12 Januari 2024, dengan menggunakan proses keperawatan. Maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

5.1.1 Pengkajian

Pengkajian dilakukan melalui kerjasama dengan klien, keluarga klien, perawat ruangan dan studi dokumentasi yang dilakukan secara komprehensif dan menyeluruh meliputi aspek bio-psiko-sosial-spiritual. Dengan melakukan pengkajian pada klien 1 dan klien 2 *Congestive Heart Failure* (CHF) dengan masalah keperawatan penurunan curah jantung yaitu dengan keluhan sesak napas.

5.1.2 Diagnosa Keperawatan

Setelah penulis mengumpulkan data pengkajian dan dilakukan analisa data, penulis menemukan beberapa diagnosa kemudian penulis menemukan satu diagnosa yang mana menjadi diagnosa fokus utama pada kedua klien *Congestive Heart Failure* (CHF) yaitu penuruna curah jantung.

5.1.3 Intervensi Keperawatan

Perencanaan yang penulis lakukan hanya berfokus pada masalah penurunan curah jantung dengan mengacu pada teori, literature dan jurnal. Berikut beberapa intervensi yang diberikan pada kedua klien :

- a. Identifikasi tanda/gejala penurunan curah jantung
- b. monitor tekanan darah
- c. monitor saturasi oksigen
- d. monitor keluhan nyeri dada
- e. monitor aritmia (kelainan irama jantung dan frekuensi)
- f. posisikan semi fowler atau fowler dengan kaki dibawah posisi nyaman
- g. berikan oksigen untuk mempertahankan saturasi oksigen >94%
- h. anjurkan beraktivitas fisik secara bertahap
- i. kolaborasikan pemeriksaan aritmia

intervensi utama yang menjadi justifikasi penulis adalah posisi semi fowler yang diambil dari 3 jurnal yaitu posisi semi fowler untuk meningkatkan saturasi oksigen pada pasien (CHF) *Congestive Heart Failure* yang mengalami sesak, efektivitas pemberian posisi semi fowler dan posisi fowler terhadap saturasi oksigen pada pasien gagal jantung, pengaruh posisi tidur semi fowler 45 ° terhadap kenaikan nilai saturasi oksigen pada pasien gagal jantung kongestif

5.1.4 Implementasi Keperawatan

Pada tahap pelaksanaan asuhan keperawatan ini dapat dilaksanakan dengan baik dan sesuai harapan, berkat dukungan dan kerjasama dari klien, keluarga

klien juga seluruh perawat ruangan, penulis melakukan teknik posisi semi fowler sebagai tambahan implelementasi sesuaai jurnal yang didapat. Dalam pelaksanaan implementasi hari pertama samapi hari kedua klien menunjukkan perbaikan terhadap kondisi sesaknya.

5.Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahap akhir dalam proses keperawatan, penulis melakukan evaluasi setelah melakukan implementaasi selama 2 hari pada klien 1 maupun klien 2 dengan masalah utama yaitu penurunan curah jantung, dimana pada kedua klien didapatkan hasil klien sudah tidak mengeluh sesak dan hasil pemeriksaan tanda tanda vital dalam rentang normal. Pada keduanya telah memenuhi kriteria yang sudah disusun pada intervensi sehingga dihentikan.

5.2 Saran

5.2.1 Institusi pendidikan

Bagi perpustakaan Universitas Bhakti Kencana dapat dugunakan sebagai acuan ataupun referensi dalam bidang keperawatan khususnya mengenai asuhan keperawatan pada pasien *Congestive Heart Failure* dengan masalah keperawatan penurunan curah jantung untuk mengembangkan hasil karya tulis ilmiah lebih lanjut.

5.2.2 Rumah Sakit

Diharapkan RSUD Majalaya khususnya diruang cempaka agar senantiasa untuk mempertahankan pelayanan kesehatan yang baik dan tercapainya kepuasan pasien.